

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKA TENGAH

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Virus Covid-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020) Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 (Sars-Cov-2). Penyakit ini pertama kali ditentukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia.

Pandemi Covid-19 pada kasus global tahun 2019 sampai dengan 2025 menimbulkan kasus kematian 7.094.447 dengan konfirmasi 777.720.205 jiwa. Gejala COVID-19 dapat bervariasi, gejala umumnya demam, kelelahan, batuk, kesulitan bernapas, kehilangan rasa penciuman dan rasa pengecap. Gejala dapat dimulai satu hingga empat belas hari terpapar virus. Setidaknya sepertiga orang yang terinfeksi tidak mengalami gejala yang nyata (carrier). Sebagian besar (81%) mengalami gejala ringan hingga sedang (hingga pneumonia ringan), 14 % mengalami gejala berat seperti dispnea, hipoksia (saturasi menurun) dan 5% kasus Covid-19, mengalami gejala kritis (gagal, syok, atau disfungsi multiorgan).

Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini berbatasan dengan dengan Kab. Bangka, Kab. Bangka Selatan dan kota Pangkalpinang dengan jumlah penduduk 209.117 jiwa dengan kepadatan penduduk 89 orang/km².

Sehubungan dengan situasi diatas maka perlu dilakukan pemetaan risiko penyakit Covid-19 di Kab. Bangka Tengah. Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah telah melakukan pemetaan risiko Covid-19 pada bulan Juli 2025 dan penyusunan dokumen rekomendasi hasil pemetaan risiko pada bulan Juli 2025 dengan menggunakan sumber data pada tahun 2024.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bangka Tengah.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bangka Tengah, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	TINGGI	40.00%	100.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan dari Daerah Lain, karena ada lonjakan kasus COVID-19 atau COVID varian baru di kabupaten/kota yang berbatasan langsung atau yang memiliki akses transportasi langsung dengan kabupaten/Kota dalam 1 tahun terakhir

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.93
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	84.04
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	7.78

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, karena persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 sebesar 11,17%

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	34.12

2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	50.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	36.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	89.75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	29.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, karena adanya gap antara yang diperlukan dengan yang disiapkan
2. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, karena 0% anggota TGC yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19, Kab. Bangka Tengah belum memiliki dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pernapasan, dan tidak ada kebijakan kewaspadaan COVID-19 (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten Bangka Tengah dan hanya menjadi perhatian tingkat Kepala Bidang terkait.
3. Subkoordinator Surveilans Kabupaten/Kota, tidak ada kejadian COVID-19 (suspek/probable/konfirmasi/cluster) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bangka Tengah dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Bangka Belitung
Kota	Bangka Tengah
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	42.13
ANCAMAN	52.00
KAPASITAS	60.82
RISIKO	43.12
Derajat Risiko	SEDANG

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bangka Tengah untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 52.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 42.13 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 60.82 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 43.12 atau derajat risiko SEDANG

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Ketahanan Penduduk	Promosi kesehatan mengenai pencegahan Covid-19	Seksi Promosi Kesehatan	November 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Advokasi ke pimpinan terkait Covid-19	Seksi Surveilans dan Imunisasi	November 2025	
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Refreshment petugas dalam pelaksanaan Penyeledikan epidemiologi Covid-19	Seksi Surveilans dan Imunisasi	November 2025	
4	Promosi	Promosi kesehehatan mengenai pencegahan Covid-19	Seksi Promosi Kesehatan	November 2025	

Koba, Agustus 2025

Mengetahui
Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah


Zaitun S. Si., Apt., M.P.H.
NIP. 197901052005012013

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
5	Promosi	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	-	Vaksinasi Covid-19 tidak lagi menjadi program prioritas	Ketersediaan vaksin terbatas	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	-	Anggapan tentang Covid-19 tidak lagi menjadi prioritas	Informasi kewaspadaan disampaikan secara lisan bukan melalui surat edaran	-	-
2	Surveilans		Tidak dilakukan penyelidikan epidemiologi	-	-	-

	Kabupaten/Kota		karena tidak ada kasus			
3	Promosi		Anggapan tentang Covid-19 tidak lagi menjadi prioritas	-	-	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1 Anggapan tentang Covid-19 tidak lagi menjadi prioritas
2 Tidak dilakukan penyelidikan epidemiologi karena tidak ada kasus

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Ketahanan Penduduk	Promosi kesehatan mengenai pencegahan Covid-19	Seksi Promosi Kesehatan	November 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Advokasi ke pimpinan terkait Covid-19	Seksi Surveilans dan Imunisasi	November 2025	
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Refreshment petugas dalam pelaksanaan Penyelidikan epidemiologi Covid-19	Seksi Surveilans dan Imunisasi	November 2025	
4	Promosi	Promosi kesehatan mengenai pencegahan Covid-19	Seksi Promosi Kesehatan	November 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Zaitun, SKM, M.Epid	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah
2	Masturawati, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah